

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

Penelitian ini akan lebih terarah jika pemilihan metode dan bentuk penelitian sesuai dan selaras dengan masalah serta tujuan yang akan dipecahkan permasalahannya. Untuk memperjelas tentang metode dan bentuk penelitian maka akan diuraikan penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Metodologi penelitian**

Metodologi penelitian mempunyai arti penting dalam pelaksanaan penelitian. Keilmiahan penelitian tergantung pada metode yang tepat digunakan dalam suatu penelitian. Dengan pemilihan metode yang tepat melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah, maka mempermudah mencari, menyusun, serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji sesuatu pengetahuan dengan kebenaran. Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Panjaitan & Ahmad:2017 (Syafrida,2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang melakukan pengumpulan data berdasarkan fakta dan kebenaran yang ditemukan di lapangan. Menurut Pradoko (2017), penelitian kualitatif metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya.

##### **2. Bentuk penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat

penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2014). Kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010). Sejalan dengan pendapat di atas dimaknai, bahwa bentuk penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, atau fenomena dari peristiwa yang terjadi. Berdasarkan masalah penelitian di atas, peneliti menggunakan bentuk penelitian studi deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan peneliti mengkaji bagaimana “Analisis Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Perkebunan kelapa sawit. Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang”.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian itu dilakukan (Wiratna Sujarweni 2014). Lokasi penelitian sebagai objek atau sasaran yang perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, karena itu pada prinsipnya sangat berkaitan dengan sasaran yang tepat untuk memperoleh informasi yang objektif. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menemukan perolehan data, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk menentukan data yang valid. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti lokasi yang menjadi tempat dalam penelitian ini di Desa Pelempangan dengan sasaran penelitian diutamakan yaitu penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang. Yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan perkiraan waktu pelaksanaan satu bulan lamanya, dengan perencanaan di mulai dari bulan September sampai selesai.

Peneliti memilih lokasi tersebut selain karena alasan domisili penulis, juga karena peneliti memandang bahwa banyak perubahan yang dirasakan masyarakat sekitar yang disebabkan oleh keberadaan perkebunan kelapa sawit. Untuk menjawab permasalahan maka peneliti memerlukan waktu dan melakukan penelitian.

### **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian (Nasution, 2018). Mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur yakni : tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat adalah lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah orang yang terdapat dalam lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi tersebut. Lokasi penelitian ini berada di Desa Pelempangan, Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang.

### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Menurut (Suliyanto 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Dalam penelitian peneliti yang berjudul “Analisis Keberadaan Perkebunan kelapa sawit Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata” Informan yang dipilih adalah Kepala Desa Pelempangan dan Masyarakat atau karyawan yang bekerja di

Perkebunan kelapa sawit yaitu sebagai sumber informan dan informasi tentang peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Pelempangan yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penentuan subjek dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan model *criterion-based selection* yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian yang akan dilaksanakan. Selain dalam penentuan informan dapat menggunakan *snow ball sampling* untuk memperluas subjek penelitian. Hal lain yang perlu diketahui bahwa penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informan yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan (Idrus,2009).

#### **E. Data dan Sumber Data**

Secara umum jenis data dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik dilakukan melalui wawancara, observasi. Data primer diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari masyarakat Desa Pelempangan yang bekerja di Perkebunan kelapa sawit, dan data tersebut didapatkan dengan wawancara.

##### **2. Data sekunder**

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lainnya misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh penelitian. Dalam penelitian ini data pendukung diambil dari pihak kantor Desa Pelempangan dan masyarakat sekitar.

#### **F. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan data**

Setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih atau menyusun Teknik pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan

menyusun teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Sehubungan dengan itu (Nawawi, 2005).

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik dokumentasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka jenis teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah.

#### 1) Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau simulasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi. (Hadari Nawawi, 2007) Teknik Observasi langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung objek penelitian sebagai alat observasi langsung ke Desa Pelampangan Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang. Data yang saya dapatkan dari Teknik observasi langsung yaitu:

- a) Space, yakni ruang/tempat/lokasi obyek yang diteliti.
- b) Actor, orang-orang yang terlibat
- c) Object, benda-benda yang masih berhubungan dengan apa yang diteliti
- d) Act, tindakan-tindakan tertentu

e) Time, urutan waktu setiap kejadian

## 2) Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah dengan kontak langsung secara langsung atau tatap muka dengan sumber data. (Zuldafrial, 2004) adalah “suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan dan atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Dimana peneliti mengadakan wawancara langsung kepada Masyarakat dan Kepala desa. Data yang akan peneliti peroleh antara lain.

- a) Penyerapan tenaga kerja
- b) Dampak keberadaan Perkebunan kelapa sawit dalam peningkatan ekonomi masyarakat
- c) Peningkatan ekonomi masyarakat sebelum adanya Perkebunan kelapa sawit
- d) Peningkatan ekonomi masyarakat sesudah adanya Perkebunan kelapa sawit

## 3) Teknik Studi Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen baik yang berada dimasyarakat Desa Pelampangan Kecamatan Manis Mata yang hubungannya penelitian tersebut. (Riane dan Abdi, 2008) mengatakan bahwa “sumber informasi dokumen pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik secara resmi maupun tidak resmi”. Teknik studi dokumentasi (Nawawi, 2007) menjelaskan bahwa “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori

dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian”. Dokumen penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dalam dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan, dokumen digunakan keperluan penelitian Guba dan Lincoln (Moleong, 2007).

Karena alasan:

- a) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b) Berguna bagi suatu penelitian.
- c) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dari benda dalam konteks.
- d) Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e) Hasil pengkaji isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.

Berdasarkan dari pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk memperbaiki data yang berkaitan dengan keberadaan Perkebunan kelapa sawit dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Dokumen untuk mempelajari sebagai sumber dokumen terutama yang berada di masyarakat Desa Pelampangan itu sendiri digunakan oleh sumber sumber yang relevan. Data yang saya dapatkan dari teknik studi dokumenter yaitu. Mengetahui tentang dampak keberadaan suatu Perkebunan kelapa sawit di Desa pelampangan Kecamatan Manis Mata, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Selain teknik pengumpulan data, alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Ada beberapa alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1) Panduan Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk check list (daftar cek), yang berisikan gejala-gejala khusus yang diamati. (Zuldafrial, 2010). Mengemukakan “check list” adalah suatu daftar yang berisi nama nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi (Sutrisno Hadi, 2004). Mengatakan bahwa , observasi merupakan suatu proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan observasi keberadaan Perkebunan kelapa sawit dalam peningkatan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Pelempangan.

### 2) Panduan Wawancara

Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Menurut (Zuldafrial, 2012) wawancara “adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada kepala desa dan masyarakat. Alat pengumpulan data ini berupa susunan daftar pernyataan yang dibuat peneliti yang menyatakan langsung kepada sumber data mengenai peristiwa, gejala atau situasi yang hendak diteliti. Panduan wawancara ini ditujukan kepada kepala Desa Pelempangan dan masyarakat. Panduan wawancara digunakan untuk mencari data sebagai perbandingan yang dilakukan melalui interview. Yang menjadi sumber wawancara

ini adalah informan yang ada di Desa Pelempangan baik itu kepala desa dan Masyarakat. Dengan dilakukan wawancara ini ingin memperoleh data dari kepala desa berkaitan dengan peneliti yang terjadi setelah keberadaan Perkebunan kelapa sawit.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel. Dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil. Dan di autobiografi, Hasil penelitian juga akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau video telah ada. Menurut Ari Kunto (Zuldafril, 2011) mengemukakan bahwa “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya”. Selanjutnya dengan pendapat (Moleong 2011) menyatakan bahwa “dalam banyak hal dokumen sebagai data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.

Berdasarkan teknik pengumpulan yang digunakan, maka alat bantu lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi baik berupa dokumen di lapangan, foto-foto yang akan digunakan sebagai instrument pendukung dalam rangka penggunaan data dalam penelitian ini.

### G. Teknik Analisa Data

Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan adalah melihat kembali usulan peneliti guna memeriksa rencana penyajian data dan pelaksanaan analisis data yang telah ditetapkan semula (Sugiyono, 2007). Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh

data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu, wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori tersebut dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini mulailah kini tahap penafsiran dan dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu (Moleong, 2007). Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2007), bahwa “Pada dasarnya analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigm yang positivism”. Jadilah seorang analisis waktu mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data telah dilakukannya sudah satu situs atau lebih.

Menurut (Kalean, 2012) sebelum melakukan analisis data ada beberapa langkah-langkah yang lazim digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam mengumpulkan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, atau penelitian mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi ditempat penelitian. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun kelapangan atau ketempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian itu peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum, melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data itu diperlukan kembali.

b. Display Data (Penyajian Data)

Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya. Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian data yang sudah direduksi tersebut merupakan kesimpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi dan penarikan kesimpulan didefinisikan sebagai penarikan, artinya dari data yang diambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus. Pencatatan plog dan tema pengelompokan untuk taktik penegasan seperti trigulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif. Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan display data,

agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis dengan sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

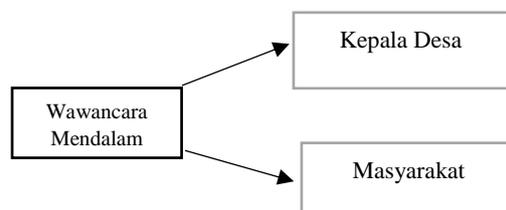
## 2. Pemeriksaan Keabsahan data

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap dengan tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal).

### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut (Hidayat & Sutopo, 2006) “Triangulasi merupakan cara yang umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik triangulasi yang digunakan menguji validitas data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitaif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member sheck) dengan tiga sumber data tersebut.



**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber**

Kesimpulan dari gambar diatas membandingkan data hasil dan data hasil wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan.

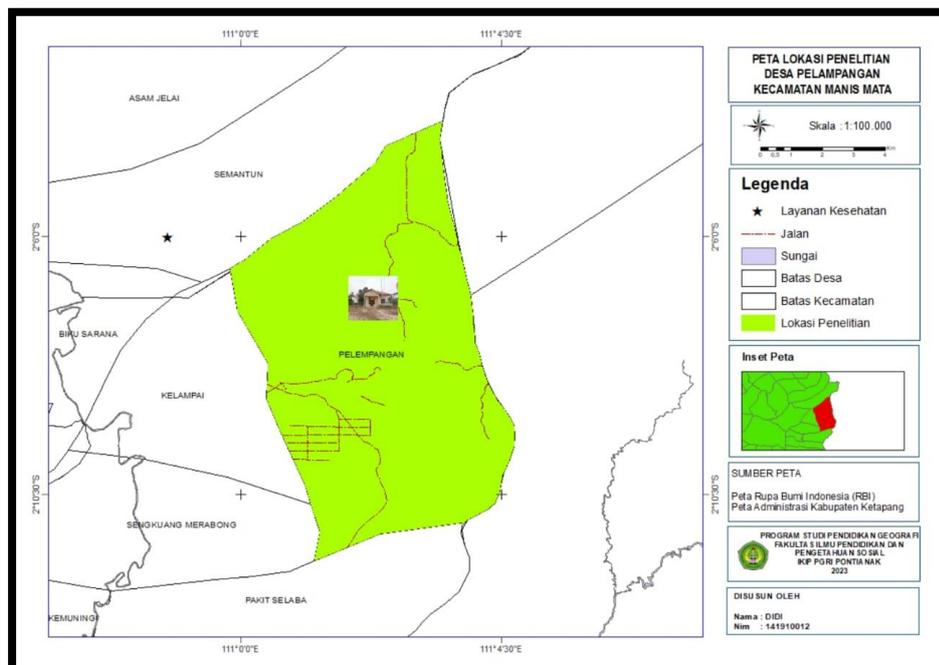
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Lokasi Penelitian

Desa Pelempangan terletak di kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat merupakan daerah yang mana terdapat sebuah Perkebunan kelapa sawit sebagai tempat penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang.



**Gambar 4.1** Peta Lokasi Penelitian

##### a. Letak Geografi Desa Pelempangan

Secara geografis, Desa Pelempangan berada di Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat berada pada titik koordinat  $2^{\circ}06'33.1''\text{LS}$  -  $110^{\circ}59'48.8''\text{BT}$  dan  $2^{\circ}11'37.4''\text{LS}$  -  $111^{\circ}01'16.6''\text{BT}$